

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SINOPSIS NOVEL
"AYAH MENGAPA AKU BERBEDA" KARYA AGNES DAVONAR
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD OLEH SISWA
KELAS XII SMK BM MUHAMMADIYAH 04 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016 – 2017**

Abdullah Hasibuan

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II No.93 Medan
Abdullahhasibuan24@yahoo.com

Abstrak

Penulisan sinopsis novel merupakan salah satu sub materi ajar dimuat dalam silabus bahasa Indonesia untuk kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan. Proses pembelajaran ini serta hasil penulisan sinopsis selama ini sudah efektif. Teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis sinopsis adalah dengan model pembelajaran Stad. Pertama dilakukan adalah pemahaman tentang isi novel tersebut, kemudian siswa disuruh untuk menulis sinopsis. Jika penelitian nanti menunjukkan hasil yang baik antara keterampilan menulis sinopsis novel dengan model pembelajaran stad maka upaya tersebut perlu dipertahankan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data objektif tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda" karya Agnes Davonar Dengan Model Pembelajaran Stad Oleh Siswa Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan yang terdiri dari empat kelas berjumlah 140 siswa. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 35 siswa. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang berbasis kelas, maka masalah-masalah yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah masalah-masalah yang muncul di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga mengupayakan perbaikan kondisi pembelajaran dan menyelesaikan bermacam-macam permasalahan yang muncul di dalam kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kata Kunci : Sinopsis Novel

Abstract

Writing a novel synopsis is one of the sub teaching materials applied in syllabus of Bahasa Indonesia for the twelfth grade students of SMK BM Muhammadiyah 04 Medan. This learning process and the result of writing the synopsis so far has been effective. The technique used to improve the skills of writing a synopsis is STAD learning model. The first thing to perform is an understanding of the novel content, and then students are asked to write a synopsis. If the later study shows good results among the skill of writing a novel synopsis with the STAD learning model, then such effort need to be maintained. This research is aimed to obtain the obkective data on the Efforts to Improve Skill in Writing Synopsis of Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda " by Agnes Davonar with Stad Learning Model by the twelfth grade students of SMK BM Muhammadiyah 04 Medan. This research uses descriptive method with the twelfth grade students of SMK BM Muhammadiyah 04 Medan as the population which consists of four classes totaling 140 students. And the sample consists of 35 students. This research method is Class Action Research (CAR) where it is a classroom-based research, so the problems observed in the Classroom Action Research (CAR) is the problems arising in the classroom. Classroom Action Research (CAR) also seeks to improve the learning conditions and resolve various problems arising in the classroom. The technique of data analysis used is descriptive qualitative.

Keywords: Novel Synopsis

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis menjadi suatu keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa karena budaya menulis adalah budanya orang terpelajar. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa membudayakan menulis untuk masyarakat Indonesia adalah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Proses untuk menuju masyarakat Indonesia yang intelek dan terpelajar dapat diawali dengan penguasaan keterampilan menulis oleh siswa. Menulis bukan sekedar menulis, melainkan sebuah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Salah satu kegiatan menulis yang terdapat dalam kurikulum Bahasa Indonesia SMK BM adalah menulis Sinopsis.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil kemampuan siswa dalam menulis Sinopsis serta memperoleh data objektif tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda" karya Agnes Davonar Dengan Model Pembelajaran Stad Oleh Siswa Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017 Siswa Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017.

1.3. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan pemecahan masalah penulisan ini adalah menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 04 Medan Tahun pembelajaran 2016-2017.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classrom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk peneliti praktis yang mengacu kepada apa yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki hasil proses kemampuan (Arikunto. 2000:3). Prosedur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto

(2006:16) lazimnya mempunyai empat tahapan yaitu:”1,Perencanaan, 2,Pelaksanaan, 3,Pengamatan, dan 4,Refleksi.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus, tindakan dalam setiap siklus diawali dengan perencanaan (Planing) melakukan tindakan (Action), mengobservasi dan mengevaluasi (Observasi and Evaluation), dan melakukan refleksi (Reflection).

1. Siklus 1

Siklus pertama dimulai dari perencanaan, kemudian tindakan/pelaksanaan, dilanjutkan dengan pengamatan, dan refleksi, Refleksi siklus pertama akan dijadikan dasar untuk menentukan kebijakanyang akan diambil pada siklus berikutnya.

a. Perencanaan

- Merencanakan Tujuan Pembelajaran
Penelitian ini direncanakan dilaksanakan sampai tervapainya ketuntasan belajar sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku. Ukurancercapainyaketuntasan belajar adalah apabila sampel penelitian telahmemenuhi kriteria ketuntasanminimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu minimal nilai 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%.

- Merencanakan Perangkat Pembelajaran

Pada kegiatan ini disiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang mengacu pada unsur-unsur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu: (1) Standar kompetensi, (2) kompetensi dasar,(3) indikator, (4) tujuan, (5) meteri pokok, (6) media dan sumber pembelajaran, serta (7) penilaian.

- Merencanakan Metode Pembelajaran
Metode pembelajaran yang direncanakan adalah metode penugasan yaitu siswa ditugaskan untuk menulis sinopsis novel yang novelnya sudah disediakan.

Kemudian merancang model pembelajaran, merancang bentuk dan menyusun model penilaian.

Adapun model penilaian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menyuruh siswa untuk membaca novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda" yang telah disediakan.
- b. Penilaian diarahkan pada penulisan sinopsisnya dengan singkat dan tepat.
- c. Rentang skor ditetapkan dari 0 s.d 100.
- d. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mengaplikasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Cara penerapannya sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu.
- 2) Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sinopsis
- 3) Guru menjelaskan apa-apa saja langkah untuk menyusun sinopsis
- 4) Guru merefleksikan pembelajaran hari itu.
- 5) Guru memeriksa hasil temuan siswa dan memberikan penilaian
- 6) Guru mengakhiri KBM hari itu.

Pada kegiatan ini penulis sekaligus mengamati jalannya proses belajar-mengajar yaitu bagaimana sikap siswa waktu belajar dengan metode yang diterapkan. Tentang sikap siswa ini dibuat pencatat tentang berapa orang yang kelihatan senang, ribut, bingung, bertanya, dan sebagainya.

b. Observasi

Observasi maksudnya adalah kegiatan mengamati proses belajar-mengajar serta pengaruh proses belajar-mengajar tersebut terhadap siswa. Observasi yang dilakukan berfungsi untuk mengumpulkan data sikap siswa serta dampak tindakan proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan pengkajian secara keseluruhan terhadap apa yang telah dilakukan. Untuk memahami proses dan hasil perubahan yang terjadi setelah tindakan dilakukan, dan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Dengan demikian, tindakan dihentikan apabila telah dicapai hasil yang optimal sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditentukan dalam kurikulum.

2. Siklus 2

Pada siklus ke 2 pelaksanaan tindakan dilakukan sebagaimana prosedur yang diaplikasi pada siklus pertama. Pada siklus ini diusahakan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap belum sempurna pada pelaksanaan siklus 1 sesuai dengan hasil refleksi

a. Perencanaan

Setelah diadakan refleksi pada siklus 1, maka disusun pula rencana yang akan dilaksanakan pada siklus ke 2 ini. Perencanaan tersebut didasarkan pada pertimbangan tentang apa yang terjadi, apa yang telah dihasilkan, dan apa yang belum tuntas pada siklus 1. Perencanaan juga didasarkan pada pertimbangan apakah tindakan yang dilakukan pada siklus 1 telah sesuai dengan prosedur atau belum. Pada perencanaan ini juga diadakan identifikasi masalah dan alternatif pemecahannya.

Sebagaimana halnya dengan siklus 1, pada siklus 2 disiapkan juga perangkat-perangkat pembelajaran yang mengacu pada unsur-unsur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu: (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan, (5) materi pokok, (6) media dan sumber pembelajaran, serta (7) penilaian.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ke-2 ini penulis membuka pelajaran sebagaimana pada siklus pertama. Pelaksanaan pembelajaran menemukan keterampilan

menulis sinopsis novel dengan model pembelajaran stad lebih disempurnakan dari pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Penyempurnaan dimaksud didasarkan dari hasil observasi dan hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus 1. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama telah terkumpul data tentang hasil dan sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, termasuk keunggulan maupun kelemahan pelaksanaan. Kelemahan-kelemahan yang ditemui pada siklus sebelumnya disempurnakan pada siklus berikutnya sebagai upaya untuk mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus ini dilakukan pengumpulan data tindakan pada siklus 2. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik dan instrumen yang sama dengan siklus

1, sebagai bahan renungan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini diadakan evaluasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus 2 serta memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya apabila ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

1. Data Tes Siklus I

Setelah dilaksanakan Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda" Karya Agnes Davonar Dengan Pembelajaran Model Stad Oleh Siswa Kelas Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017 Siswa Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017.

TABEL 3.1
Skor Siklus I Keterampilan Menulis Sinopsis
(Variabel X)

No.	Nama	Skor
1	Abdul Kholid Hamzah	85
2	Ahmad Alwi Hasibuan	70
3	Aisyatul Aslamia Siregar	70
4	Annisa Batubara	70
5	Ayu Derma Rizky Rambe	65
6	Cindi Setia Ningsih	65
7	Dea Gumala	55
8	Elisa Febriyanti Siregar	65
9	Fadhilah Hayati Harahap	65
10	Fadilah Shandi Lubis	75
11	Dahrul Rozi	65
12	Fitirani Siregar	55
13	Habibah Salma Putri	65
14	Hafifah Ulfa Ritonga	65
15	Hafifih Wildayani	60
16	Helmi Hakimah	60
17	Isra Ainun Hasibuan	70
18	Jenifah Zahara	55
19	Latifah Hannum	60
20	Marhammi Ritonga	65
21	Muhammad Fahrul Rozi	60
22	Mutiah Gurdani Siregar	65

23	Novidah Riyanti	65
24	Nur Saidah	60
25	Nurazizah Matondang	65
26	Nurul Aulia	70
27	Nurul Khasanah	65
28	Olivia Andrini	60
29	Rahmad Hasibuan	70
30	Rafifah Hasibuan	75
31	Rika Anggita	70
32	Sindi Melani Hasibuan	80
33	Sofyan Sauri	80
34	Sahrul Hidayat Nasution	70
35	Sri Mahrani Syafa Harahap	80
Jumlah		2270
Rata-rata		66,85

Berdasarkan deskripsi data tes siklus I diatas diketahui bahwa rata-rata skor para siswa sebesar $2270:35=66,85$. Apabila rata-rata skor tersebut dikonvensikan dengan kualifikasi kemampuan yang dikemukakan diatas berarti keterampilan siswa menulis sinopsis novel termasuk kategori cukup karena antara 61-70% atau 70 yang penafsirannya sama dengan kriteria kemampuan cukup.

2. Data Tes Siklus II

Sebelum proses pembelajaran Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda" Karya Agnes Davonar Dengan Model Pembelajaran Stad dilaksanakan pada siklus II terlebih dahulu disiapkan rencana pembelajaran yang lebih sempurna dari siklus pertama. Penyempurnaan dimaksud antara lain memperbanyak contoh meningkatkan keterampilan menulis sinopsis dengan pembelajaran model stad. Setiap siswa disuruh membuat contoh dipapan tulis. Kemudian menasehati para siswa yang berperilaku negatif selama proses pembelajaran berlangsung agar suasana pembelajaran dirasakan lebih kondusif dari pada siklus I.

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa diperoleh data sebagaimana pada tabel berikut.

TABEL 3.2
Skor Siklus II Keterampilan Menulis Sinopsis Siswa
(Variabel Y)

No.	Nama	Skor
1	Abdul Kholid Hamzah	75
2	Ahmad Alwi Hasibuan	70
3	Aisyatul Aslamia Siregar	80
4	Annisa Batubara	75
5	Ayu Derma Rizky Rambe	80
6	Cindi Setia Ningsih	80
7	Dea Gumala	70
8	Elisa Febriyanti Siregar	75
9	Fadhilah Hayati Harahap	75
10	Fadilah Sandy Lubis	70
11	Dahrul Rozi	70
12	Fitirani Siregar	80
13	Habibah Salma Putri	80

14	Hafifah Ulfa Ritonga	75
15	Hafifih Wildayani	75
16	Helmi Hakimah	80
17	Isra Ainun Hasibuan	85
18	Jenifah Zahara	80
19	Latifah Hannum	85
20	Marhammi Ritonga	85
21	Muhammad Fahrul Rozi	70
22	Mutiah Gurdani Siregar	75
23	Novidah Riyanti	80
24	Nur Saidah	80
25	Nurazizah Matondang	70
26	Nurul Aulia	75
27	Nurul Khasanah	70
28	Olivia Andrini	75
29	Rahmad Hasibuan	70
30	Rafifah Hasibuan	70
31	Rika Anggita	75
32	Sindi Melani Hasibuan	80
33	Sofyan Sauri	85
34	Sahrul Hidayat Nasution	70
35	Sri Mahrani Syafa Harahap	80
Jumlah		2670
Rata-rata		76,28

Kalau diperhatikan data siklus II di atas diketahui bahwa rata-rata skor para siswa mencapai $2670:35=76,28$. Apabila rata-rata skor tersebut dikonversikan dengan kualifikasi kemampuan yang dikemukakan di atas berarti keterampilan menulis sinopsis siswa termasuk kategori baik karena rata-rata skor 73,28 di atas berada diantara tingkat penguasaan antara 71-80% atau skor 80 yang penapsiraanya = kriteria kemampuan baik.

3.2. Pembahasan

Keterampilan menulis sinopsis siswa ternyata meningkat setelah menggunakan model pembelajaran stad pada siklus pertama menjadi kategori cukup dengan rata-rata skor 65. Skor para siswa cukup bervariasi dengan skor terendah sebesar 55 sedangkan tertinggi 85. Ketuntasan belajar telah mencapai 68,97% atau 20 dari 35 siswa. Ketuntasan belajar tersebut belum memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku yaitu

minimal tuntas 75% secara klasikal. Akan tetapi sikap yang teramati selama proses pembelajaran siklus pertama berlangsung, ditemukan 5 siswa atau 17,24% yang suka mengganggu temannya ketika belajar, dan 6 siswa atau 20,69 % yang tidak mengerjakan tugas. Berdasarkan hal tersebut penulis memutuskan untuk melanjutkan perbaikan pada siklus berikutnya.

Keterampilan menulis sinopsis pada siklus II meningkat lagi menjadi kategori kemampuan baik dengan rata-rata skor 73,28. Skor para siswa cukup bervariasi dengan skor terendah sebesar 55 sedangkan tertinggi 100. Sedangkan ketuntasan belajar telah mencapai 100%. Pada siklus II terjadi perubahan sikap menjadi lebih positif terhadap model pembelajaran stad. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran siklus kedua berlangsung, sikap negatif siswa telah berkurang yaitu sebelumnya ditemukan siswa atau 17,24% yang ribut

dikelas, pada siklus ini hanya 1 siswa atau 3,45 % saja. Pada siklus pertama ditemukan 3 siswa atau 10,34 % yang permissi keluar kelas, sedangkan pada siklus yang kedua tidak ada lagi. Siswa yang tidak aktif belajar pada siklus pertama ada 4 siswa atau 13,79%, sedangkan pada siklus kedua hanya 2 siswa atau 6,9% saja. Siswa yang suka mengganggu temannya ketika belajar pada siklus pertama sebanyak 5 siswa atau 17,24%, pada siklus kedua berkurang menjadi hanya 1 siswa atau 3,45% saja, dan pada siklus pertama ditemukan 6 siswa atau 20,69% yang tidak mengerjakan tugas sedangkan pada siklus kedua hanya 2 siswa atau 6,9% saja..

Berdasarkan data tes di atas diketahui bahwa telah terjadi proses meningkatnya keterampilan menulis sinopsis dengan model pembelajaran stad sebagai berikut: pada pratindakan atau sebelum menggunakan model pembelajaran stad untuk meningkatkan keterampilan menulis sinopsis, hanya 7 siswa atau 24,14% yang termasuk kriteria cukup sedangkan 22 siswa atau 75,86% ternyata termasuk kriteria kurang. Sedangkan yang termasuk kriteria baik, baik sekali apalagi kriteria sempurna tidak ada. Pada siklus pertama terjadi meningkatnya keterampilan menulis sinopsis yaitu ditemukan 1 siswa atau 3,45% termasuk kriteria baik sekali, 1 siswa atau 3,45% kriteria baik, 18 siswa atau 62,07% kriteria cukup dan tinggal 9 siswa atau 31,03% saja yang kemampuannya termasuk kriteria kurang, sedangkan kriteria baik sekali dan sempurna belum ada.

Pada siklus kedua setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran khususnya pada para siswa yang belum tuntas serta ribut di kelas, mengganggu teman, meminta izin keluar kelas dan yang malas mengerjakan tugas ketika proses pembelajaran berlangsung terjadi meningkatnya pada hasil belajar dan

sikap siswa. Pada siklus kedua ditemukan 3 siswa atau 10,34% yang berhasil memperoleh kriteria kemampuan sempurna, 2 siswa atau 6,9 % termasuk kriteria baik sekali, 9 siswa atau 31,03 % termasuk kriteria kurang.

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor perolehan tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis sinopsis menyebar dari skor rendah 55 sampai skor tertinggi 85. dimana hasil perhitungan diketahui nilai rata-rata dari keterampilan menulis sinopsis pratindakan diperoleh nilai rata-rata adalah 56,85 jadi, keterampilan menulis sinopsis siswa kelas Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan berada pada kategori kurang. Hasil penelitian keterampilan menulis sinopsis pada pratindakan dengan memperoleh nilai rata-rata 56,85 masih termasuk kurang. Jadi penelitian akan dilanjutkan pada siklus I. Setelah diadakan pembelajaran pada siklus I tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siklus I, maka diperoleh nilai rata-rata adalah 66,85. jadi, keterampilan menulis sinopsis siswa kelas Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017 Siswa Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan berada pada kategori cukup. Kemudian, keterampilan menulis sinopsis pada siklus I masih kategori cukup peneliti akan melanjutkan pada siklus ke II. Pada siklus ke II ini nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,28 jadi, keterampilan menulis sinopsis siswa kelas Kelas XII SMK BM Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2016-2017 berada pada kategori baik, karena peneliti sudah memperoleh hasil yang baik maka peneliti tidak perlu lagi melanjutkan pada siklus berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Syukur Ibrahim Dwi Saksomo. 1987. *Kesustraan Indonesia*. Surabaya : Usaha Nasional.

